

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Wulandari, (2021:2) Pendidikan adalah usaha sadar manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan, Sehingga kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor pendidikan, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan unsur penting dalam pembangunan suatu bangsa. Usaha dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka penyelenggaraan pendidikan perlu disesuaikan dengan pembangunan dan perubahan masyarakat.

Menurut Audie, (2019:02) pendidikan adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi. Pendidikan adalah proses transformasi atau proses perubahan tingkah laku (*change of behavior*).

Menurut Naila et al., (2021:1) Pendidikan adalah usaha sadar untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik (*hard skill*) maupun keterampilan (*soft skill*). Dalam penerapannya, pendidikan juga disertai dengan proses belajar yang harus diikuti oleh setiap individu.

Menurut Hasbullah, (2012:4) pendidikan yaitu tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidik yaitu menuntun segala

kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Menurut Sudjana, (2019:1) pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending process*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila.

Istilah literasi digital dikemukakan pertama kali oleh Gilster & Watson, (1997) (Rahmat, 2019:2) sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Ia mengemukakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, seperti akademik, karier, dan kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Fadhilah, (2021:2) Literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer.

Menurut Setianingrum, (2018:4) hasil belajar adalah besarnya skor yang diperoleh dari hasil pengukuran aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pengukuran hasil belajar aspek kognitif dapat diukur melalui teknik tes, sedangkan pengukuran proses belajar dapat diukur melalui aspek afektif, dan psikomotorik. Sedangkan menurut Nawawi (2007) (Susanto, 2013:5) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari

materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pembelajaran tertentu

Mata pelajaran IPA menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat penting yang tercantum pada kurikulum 2013. Berdasarkan Peraturan menteri pendidikan nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006, tujuan pembelajaran IPA adalah Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Amaliyah, 2021:2).

Penggunaan literasi digital diakomodir dalam pembelajaran IPA materi Ekosistem kelas V SD Negeri 1 Mareku dengan menggunakan berbagai media yang tersedia di internet yang sering digunakan peserta didik seperti media jejaring sosial (media sosial) seperti *facebook*, *instagram*, *Tiktok* dan *whatsapp* (WA) dll. Penggunaan literasi digital dalam pembelajaran IPA materi Ekosistem di SDN 1 Mareku ini sudah diterapkan setelah terjadinya pandemi *Covid-19*. Ketika terjadi pandemi *Covid-19* SDN 1 Mareku melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media digital, pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, setelah berakhirnya nya *covid-19* penggunaan media digital masih tetap dipakai hingga sekarang.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V di SDN 1 Mareku adalah salah satu sekolah yang telah melakukan penerapan literasi digital oleh guru maupun peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya sarana dan prasarana, seperti adanya *chromebook*, *wifi*, *ifocus*, perpustakaan yang menyediakan informasi dalam bentuk cetak, dengan tujuan

mencari informasi dan memudahkan guru maupun peserta didik dalam proses belajar mengajar. Penggunaan literasi digital dalam pendidikan memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan lebih interaktif, fleksibel, dan beragam sumber daya yang tersedia secara online untuk mengakses berbagai jenis informasi, seperti video edukasi, animasi, simulasi, dan artikel ilmiah, yang memungkinkan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Dari sudut pandang hasil belajar, penting untuk meneliti bagaimana literasi digital berperan dalam mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi ekosistem. Penelitian ini juga perlu mengkaji kelemahan-kelemahan yang mungkin muncul akibat penerapan literasi digital, yang bisa saja mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Dengan memahami peran dan kelemahan literasi digital dalam konteks pembelajaran IPA, khususnya materi ekosistem, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih baik untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pendidikan dan meminimalkan dampak negatifnya.

Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada dua aspek utama, yaitu Untuk Mengetahui bagaimana peran literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik pada muatan IPA materi Ekosistem Kelas V di SDN 1 Mareku dan untuk mencari tahu kelemahan literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik pada muatan IPA materi Ekosistem Kelas V di SDN 1 Mareku. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif di SDN 1 Mareku.. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Yusuf, (2019).

Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Yusuf, (2019) dengan judul Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik MIA (Matematika IPA) Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Malopo” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu peran literasi digital dapat membantu menciptakan ketertarikan peserta didik serta membangun kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar dengan memenuhi kompetensi berupa kemampuan teknis, pemahaman kritis, dan kemampuan berkomunikasi serta berpartisipasi. Dan kelemahan literasi digital mengurangi hubungan silaturahmi antara peserta didik dengan guru dan antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, kurangnya minat membaca buku, oleh karena ketertarikan peserta didik membaca dengan menggunakan media digital itu lebih kuat, dikarenakan tersedianya beragam kebutuhan didalamnya serta kebutuhan yang diperlukan atau yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut, dengan judul “**Peran Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Muatan IPA Materi Ekosistem Kelas V di SDN 1 Mareku**”

B. Identifikasi Masalah

- 1) Kemampuan peserta didik dalam menggunakan teknologi digital serta pemahaman mengenai berbagai informasi berpengaruh pada hasil belajar peserta didik dimana mungkin saja menjadi salah satu

penghambat dalam hasil belajar terutama pada pelajaran IPA materi Ekosistem ataupun sebaliknya dimana sebagian peserta didik mempunyai kemampuan baik, cukup baik, dan kurang baik.

- 2) Perkembangan teknologi yang maju menuntut perubahan pembiasaan belajar pada peserta didik
- 3) Pentingnya keterampilan guru dalam menggunakan perangkat pembelajaran berbasis digital.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini terfokus pada peran literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik dan kelemahan literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik serta hanya melibatkan kelas V di SDN 1 Mareku. Sampel yang digunakan adalah secara aktif menggunakan perangkat digital dalam proses belajar dan guru yang memiliki pemahaman tentang literasi digital secara mendalam.

D. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana peran literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik pada muatan IPA materi Ekosistem Kelas V di SDN 1 Mareku?
- 2) Bagaimana kelemahan literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik pada muatan IPA materi Ekosistem Kelas V di SDN 1 Mareku?

E. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui peran literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik pada muatan IPA materi Ekosistem Kelas V di SDN 1 Mareku?

- 2) Untuk mengetahui kelemahan peran literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik pada muatan IPA materi Ekosistem Kelas V di SDN 1 Mareku?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang bagaimana peran dan kelemahan literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik pada muatan IPA materi Ekosistem Kelas V di SDN 1 Mareku.

- 2) Bagi peserta didik

Dapat memberikan sikap positif terhadap hasil belajar khususnya pada penggunaan media digital dalam memperoleh informasi terkait pelajaran.

- 3) Bagi Guru

Bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan teknik mengajar terhadap hasil belajar peserta didik dan meningkatkan keterampilan pendidik dalam pemberian teknik pembelajaran yang sesuai kepada peserta didik.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca, khususnya bagi guru dan peserta didik yang bersangkutan.